

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengambilan keputusan merupakan tahapan krusial dalam pelaksanaan audit. Auditor dituntut untuk menetapkan keputusan yang objektif, independen, serta didukung oleh bukti audit yang memadai, karena keputusan tersebut menjadi dasar dalam penentuan opini audit dan secara langsung memengaruhi tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis dan tekanan dari berbagai pihak, kualitas pengambilan keputusan auditor menjadi indikator penting profesionalisme dan integritas auditor.

Salah satu contoh nyata lemahnya efektivitas pengambilan keputusan auditor di Indonesia tercermin dalam kasus audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018 yang terungkap pada 2019. Dalam kasus tersebut, dua Kantor Akuntan Publik (KAP), yakni KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan (anggota BDO International) serta KAP Kasner Sirumapea, dinyatakan melakukan pelanggaran karena memberikan persetujuan atas laporan keuangan yang tidak menggambarkan kondisi sebenarnya, khususnya terkait pengakuan pendapatan yang dilakukan secara prematur. Atas pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian dan kode etik auditor tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi berupa pencabutan izin kepada kedua KAP (OJK, 2019).

Kasus tersebut menegaskan pentingnya penerapan etika profesi auditor dalam proses pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip fundamental seperti integritas, objektivitas, serta kompetensi profesional yang tercantum dalam Kode Etik Akuntan Publik (IAI) menjadi bagian dari etika profesi yang berfungsi sebagai landasan moral dalam pelaksanaan audit. Auditor yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika profesi diharapkan mampu menjaga independensi serta menghasilkan keputusan audit yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian Mariyam & Khamilah Siregar, (2019) menunjukkan bahwa penerapan etika

profesi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan auditor. Auditor yang secara konsisten menerapkan prinsip etika dalam aktivitas profesionalnya cenderung lebih teguh dalam mempertahankan standar audit, meskipun menghadapi tekanan dari klien maupun potensi konflik kepentingan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengukuran persepsi dan sikap auditor secara langsung melalui pendekatan data primer guna memperoleh pemahaman yang lebih objektif dan kontekstual mengenai penerapan etika profesi.

Selain etika profesi, faktor kepribadian seperti kecerdasan emosional turut berperan penting dalam memengaruhi pengambilan keputusan auditor. Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan individu untuk mengenali, memahami, mengelola, serta mengekspresikan emosi secara tepat dalam berbagai situasi, termasuk ketika menghadapi tekanan kerja maupun dilema etika (Goleman, 2003). Auditor dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi cenderung mampu mengendalikan respons emosional, menjaga objektivitas, serta mengelola tekanan eksternal secara lebih efektif. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan auditor ditegaskan oleh Denya Putri et al., (2024) yang menyatakan bahwa auditor dengan kecerdasan emosional tinggi mampu mempertahankan objektivitas meskipun berada dalam kondisi penuh tekanan atau konflik kepentingan, sehingga menghasilkan keputusan audit yang lebih berkualitas. Selain itu, Sukmawati, N. L. G., Herawati, N. T., & Sinarwati, (2019) juga menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional, bersama dengan kecerdasan intelektual dan spiritual, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap opini audit yang dihasilkan auditor. Temuan-temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki dalam profesi audit.

Selanjutnya, penelitian Reina Reina dan Cris Kuntadi, (2024) menyatakan bahwa kecerdasan emosional, bersama dengan penerapan prinsip good corporate governance dan etika profesi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan audit. Hal ini menunjukkan bahwa dalam lingkungan

organisasi yang kompleks, kemampuan auditor dalam mengelola emosi serta mematuhi standar etika merupakan faktor penting dalam menghasilkan keputusan audit yang tepat. Namun demikian, temuan berbeda disampaikan oleh Harahap, R. U., & Husna, (2021) yang mengungkapkan bahwa etika profesi merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan auditor, sementara kecerdasan emosional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kondisi organisasi, budaya kerja, serta tekanan eksternal dapat memengaruhi peran dan efektivitas kecerdasan emosional dalam proses pengambilan keputusan auditor.

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada auditor sektor pemerintah, seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sementara itu, auditor eksternal swasta, khususnya yang melakukan audit terhadap perusahaan terbuka seperti PT Garuda Indonesia, menghadapi karakteristik tekanan kerja yang berbeda, baik dari pihak manajemen, pemegang saham, maupun publik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji auditor eksternal yang pernah atau sedang terlibat dalam proses audit PT Garuda Indonesia dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan auditor.

Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tahun 2020 hingga 2023, mencerminkan fase pascapandemi sekaligus masa pemulihan operasional PT Garuda Indonesia. Pada rentang waktu tersebut, proses pengambilan keputusan audit dihadapkan pada kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian serta dinamika keuangan perusahaan yang semakin kompleks. Situasi ini menjadi konteks yang relevan untuk menilai ketahanan psikologis dan integritas moral auditor dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi

pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam kajian auditing perilaku, serta menghasilkan rekomendasi praktis bagi Kantor Akuntan Publik dan regulator dalam upaya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan auditor melalui penguatan pelatihan etika dan pengembangan kecerdasan emosional auditor.

Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis bagi organisasi audit dalam upaya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan auditor melalui penguatan penerapan etika profesi serta pengembangan kecerdasan emosional. Kajian mengenai pengaruh etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap keputusan auditor menjadi penting untuk dilakukan guna mewujudkan proses audit yang berkualitas, berintegritas, serta mampu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan dengan mempertimbangkan peran strategis etika profesi serta kecerdasan emosional dalam menunjang kualitas pengambilan keputusan audit, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PELAKSANAAN ETIKA PROFESI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI AUDITOR”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, tentang pengaruh pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelaksanaan etika profesi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pelaksanaan etika profesi terhadap pengambilan keputusan auditor.
2. Menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan auditor.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat dibidang Akademik

Menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai pengaruh etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan auditor, serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu auditing khususnya di Indonesia

2. Manfaat dibidang non Akademik

- 1) Memberikan gambaran bagi Kantor Akuntan Publik dan auditor eksternal dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui penguatan etika dan kecerdasan emosional
- 2) Menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dalam menyusun kebijakan dan pelatihan untuk auditor.
- 3) Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang auditing dan pengambilan keputusan.

1.4 Ruang Lingkup atau Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan, dan untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka dalam hal ini dilakukan pembatasan bahwa faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Objek penelitian adalah auditor eksternal yang berada di KAP Bekasi dan Jakarta Timur.
- 2) Variabel yang diteliti hanya meliputi pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional sebagai faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan auditor.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang dibuat dalam lima bab dengan beberapa sub bab. Sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan dalam penulisan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memaparkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai metode penelitian, serta teknik analisis data. Metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan penelitian kuantitatif.

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan jenis dan sumber data, serta teknik pengumpulan data. Serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pembahasan deskripsi hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan yang mendukung pengambilan kesimpulan penelitian, analisis data dari perolehan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan, serta saran untuk penelitian dan praktik selanjutnya.